



Penggunaan *Audiobooks* dan *Read Aloud* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa

Veni Masruchah Fibriyanti¹, Anas Ahmadi², Resdianto Permata Raharjo³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: veni.23013@mhs.unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-01 Keywords: <i>Audiobooks;</i> <i>Listening Skills;</i> <i>Read Aloud.</i>	This research aims to test the effectiveness of using audiobooks and read aloud media in the listening skills of Upt SDN 38 Gresik students. This research is quantitative descriptive. The data collection methods in this research are observation and experimental methods. The research sample consisted of 17 grade VI students. Data was collected through a test instrument in the form of questions related to the contents of the audiobook and read aloud that had been played. Data analysis in this research uses descriptive statistical methods. The results of the research show that the use of audiobooks is more effective in teaching students' listening skills than the use of read aloud media.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-01 Kata kunci: <i>Audiobooks;</i> <i>Keterampilan Mendengar;</i> <i>Read Aloud.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan media <i>audiobooks</i> dan <i>read aloud</i> dalam keterampilan menyimak siswa Upt SDN 38 Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode observasi dan eksperimen. Sample penelitian terdiri dari 17 Siswa kelas VI. Data dikumpulkan melalui instrument tes berbentuk soal terkait isi <i>audiobooks</i> dan <i>read aloud</i> yang telah diputarkan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan <i>audiobooks</i> lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa daripada penggunaan media <i>read aloud</i> .

I. PENDAHULUAN

Keterampilan dalam ilmu Bahasa terdiri dari keterampilan membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Keterampilan- keterampilan tersebut sangat berkaitan dalam proses pembelajaran. Dari semua keterampilan tersebut, keterampilan menyimak dianggap keterampilan yang paling sulit oleh siswa. Terutama siswa di jenjang Pendidikan SD. (Tarigan, 2015) menyatakan bahwa menyimak itu sebuah proses. Proses yang melibatkan beberapa kegiatan dalam satu waktu. Mulai dari kegiatan mendengarkan. Dalam kegiatan mendengarkan ini harus seksama dan dilakukan dengan cara memperhatikan secara utuh, memahami secara rinci, dan menafsirkan isi yang didengar agar dapat memahami dan mempelajari lebih lanjut. Selain itu, agar dapat merekam isi, pesan atau materi, dan mengerti makna komunikasi dalam bahas alisan.

Menurut (Tarigan, 2015) Ada lima tahapan menyimak. Tahapan menyimak tersebut terdiri dari 1) Tahap mendengar, pada tahap ini penyimak fokus menangkap kata dari pembicara. 2) rasa ingin tau dan dapat memahami setiap kata. 3) Tahap interpretasi, dalam tahap ini penyimak mampu menerima seluruh isi kata atau pembicaraan dan juga mampu menjelaskan

maknanya baik yang tersirat maupun yang tersurat. 4) Penyimak dapat memilah fokus dan inti dari yang telah disimak dan di jelaskan 5) Penyimak memberikan tanggapan, meniru, mengubah dan menyerap inti yang telah disimak

Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran dalam keterampilan menyimak dibutuhkan media belajar yang mendukung. Media pembelajaran memiliki peran utama dalam proses belajar dan mengajar. Menurut (Arsyad, 2004) media pembelajaran terdiri dari seperangkat alat yang digunakan pada proses belajar. Proses belajar dapat dilakukan didalam maupun di luar kelas. Media pembelajaran terdiri dari alat yang dimanfaatkan dalam penyampaian isi materi pembelajaran. Alat tersebut dapat berbentuk buku bacaan, *tape*, radio, video camera, video digital, audio digital, gambar digital film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Semakin tahun perkembangan teknologi semakin canggih. Media pembelajaran juga semakin beragam. Terutama media pembelajaran untuk keterampilan menyimak siswa. Media pembelajaran tersebut salah satunya yaitu *audiobooks*. *Audiobooks* sangat erat hubungannya dengan history perkembangan media audio.

Menurut (Rubery, 2011) menyatakan bahwa perkembangan media audio dimulai sejak tahun 1877 saat Thomas Alfa Edison menemukan fonograf. (Asyar, 2012) menyatakan bahwa media audio memiliki daya yang sangat menarik. Media audio berupa suara, musik, dan *sound effect*. *Audiobooks* merupakan terobosan dari wacana dalam bentuk tertulis. Media *audiobooks* bertujuan untuk memperkaya wawasan terkait media. Dengan nilai lebih dapat diakses digital oleh penikmat buku. Awal mulanya *audiobooks* dibuat untuk membantu para penikmat buku agar bisa menikmati buku meski dalam segala kondisi, kapanpun dan dimanapun.

Dalam realita yang berkembang saat ini berdasar kemajuan teknologi, *audiobooks* berperan efektif dalam proses belajar mengajar. *Audiobooks* digunakan untuk menyampaikan informasi agar lebih menarik dan siswa tidak bosan. *Audiobooks*, memiliki banyak kelebihan. Menurut (Wolfson, 2008) menyatakan bahwa *audiobooks* memiliki penting dalam proses pembelajaran. Menurut (Noland, 2011) aspek penting pengamalan *audiobooks* dan pengembangan keterampilan mendengar dan berpikir kritis memiliki hubungan erat. Karena dapat membantu keseluruhan pemahaman. Saat ini terdapat beragam aplikasi yang menyediakan layanan *audiobook*. Aplikasi tersebut antara lain Storyteling berupa aplikasi yang dapat di akses online, audible (aplikasi berupa suara) YouTube (Mamat, 2021). Selain *audiobooks*, media berbasis IT yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak siswa yaitu *read aloud*. (Tarigan, 1986) menjelaskan bahwa *reading aloud* merupakan cara baca dengan intonasi jelas dan suara keras 2) (Ismail, 2008) *reading aloud* adalah metode baca teks dengan keras bertujuan untuk memfokuskan perhatian dan memicu munculnya pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas dalam diskusi. 3) (Zaini, 2008) *reading aloud* sangat membantu siswa dalam meningkatkan konsentrasi. Tidak hanya itu, *reading aloud* juga dapat memicu siswa untuk bertanya dan membahas dalam diskusi. 4) (Hermawan, 2011) *reading aloud* dilakukan dengan memunculkan suara terhadap tanda-tanda yang tertulis. Simbol tersebut berbentuk kata atau. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *read Aloud* merupakan metode baca yang efektif, dengan suara lantang, pelafalan yang tepat dan intonasi yang jelas.

Read aloud merupakan kegiatan membacakan cerita dengan suara yang lantang. Dalam penelitian ini menggunakan video *read aloud* untuk menguji pemahaman siswa terhadap isi

bacaan yang dikemas dalam bentuk video *read aloud*. Metode *read aloud* sangat efektif bagi anak-anak. (Trelease, 2017) berpendapat bahwa *read aloud* berperan dalam mengatur kondisi otak anak. *Read aloud* juga dapat mengasosiasikan kegiatan baca dengan riang gembira. *Read aloud* juga dapat memunculkan pesan sebagai arahan dalam menguasai kosakata, dan sebagai panutan yang suka membaca. *Read Aloud* juga merupakan media pembelajaran keterampilan menyimak siswa yang dapat digunakan dalam pembelajaran siswa. Terutama siswa dalam jenjang Pendidikan SD.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait topik penelitian yang dijadikan sebagai pandangan dalam penelitian ini, seperti yang dilakukan oleh (Khoirun, 2023) menunjukkan bahwa *audiobooks* menjadi alternatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. (Fathonah, 2021.) menunjukkan bahwa penggunaan *audiobooks* tidak berpengaruh pada keterampilan menulis. (Mahardika, 2023) menunjukkan bahwa *audiobooks* meningkatkan keterampilan menyimak siswa. (Magfiroh, 2017) menunjukkan bahwa penggunaan media *read aloud* meningkatkan kemampuan melafalkan Bahasa Indonesia. (Putri, 2023) menunjukkan bahwa dengan metode *reading aloud*, dapat mengatasi kesulitan berbicara siswa. (Jumaedah, 2021) menunjukkan *read aloud* dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran membaca siswa SD. (Barbara, 2018) menyatakan bahwa penggunaan *audiobook* efektif karena hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan dengan rata-rata awal 52,87 meningkat menjadi 74,48. (Ningsih, 2022) media *audiobook* meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa SDN Giripurno 02 sebanyak 100%. (Faizal, 2017) menunjukkan bahwa penggunaan *read aloud* memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca. (Ruqoyah, 2014) mengungkapkan terkait hasil pemahaman bacaan siswa dalam menggunakan metode *read aloud* dan metode konvensional. (Sukmawaty, 2021) menyatakan bahwa metode *read aloud* efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

Penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh *audiobooks* dan *read aloud* untuk pembelajaran. Dan masih berfokus pada penggunaan masing-masing media. Baik media *audiobooks* maupun *read aloud*. Berdasarkan uraian diatas, *audiobook* dan *read aloud* memiliki peran penting dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa. Penelitian ini memiliki kebaruan jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus

penelitian. Jika penelitian terdahulu hanya meneliti penggunaan salah satu dari *audiobooks* ataupun *read aloud*. Maka dalam penelitian ini, mengkaji dan meneliti penggunaan keduanya. Oleh sebab itu, penelitian ini, berupaya menguji dan membandingkan keefektifan penggunaan media *audiobooks* dan *read aloud* dalam pembelajaran ketrampilan menyimak siswa SD.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan secara rinci hasil uji dan hasil bandingan terkait keefektifan penggunaan media pembelajaran *audiobooks* maupun *read aloud* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa jenjangsekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan metode kuantitatif deskriptif. Menurut (Arikunto, 2006) deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan. Keadaan tersebut dideskripsikan secara objektif berupa nilai atau nomor atau angka. Dari tahap awal data terkumpu, kemudian data ditafsirkan diakhiri dengan pembahasan dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 38 Gresik, dusun lawu, kelurahan karang rejo kecamatan manyar kabupaten Gresik. Penelitian dilakukan pada hari Senin, 01 April 2024. Sample penelitian ini yaitu 17 siswa. Dari jenjang kelas VI. Dengan rincian siswa laki-laki sebanyak 10 siswa dan siswa perempuan sebanyak 7 siswa. *Audiobooks* dan *read aloud* dalam penelitian ini dalam bentuk video digital. *Audiobooks* berjudul bunga lonceng biru berdurasi 5 menit dan *read aloud* berjudul loma senam berdurasi 5 menit. Instrument yang digunakan berupa tes dalam bentuk soal. Terkait isi *audiobooks* dan *read aloud*.

Observasi dan eksperimen merupakan teknik yang dipilih untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Menurut (Sugiyono., 2018) observasi berkaitan dengan pengamatan dan ingatan. Menurut (Morissan 2017) observasi adalah kegiatan yang terkait pancaindra sebagai alat bantu utama. Selain observasi juga menggunakan metode eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian eksperimen digunakan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh. Analisis data penelitian ini menggunakan Statistika deskriptif. Statistika deskriptif merupakan metode dengan pengumpulan dan penyajian data dengan memberikan informasi bermanfaat (Walpole, 1995) Statistik deskriptif digunakan untuk menguraikan atau menjelaskan secara rinci terhadap objek penelitian. (Sugiyono, 2008) analisis penelitian

statistik melalui data. Data tersebut diperoleh dari sampel atau populasi. Data yang telah terkumpul di analisis terlebih dahulu kemudian diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Aplikasi SPSS yang digunakan yaitu IBM SPSS versi 25. Setelah data selesai diolah menggunakan SPSS, data di deskripsikan oleh peneliti sesuai fokus penelitian dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini diperoleh hasil dari penggunaan *audiobooks* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa SD sebagai berikut:

Tabel 1. Rekap nilai hasil test siswadengan menggunakan *audiobooks*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	5.9	5.9
	80	4	23.5	29.4
	100	12	70.6	100.0
	Total	17	100.0	100.0

Dari tabel 1 diketahui bahwa dari penelitian yang telah dilakukan terhadap 17 siswa UPT SDN 38 Gresik terkait penggunaan *audiobooks* dalam pembelajaran menyimak siswa terdapat 3 varian nilai yaitu 60,80 dan 100. Dengan rincian nilai 60 sebanyak 1siswa, nilai 80 sebanyak 4 siswa dan nilai 100 sebanyak 12 siswa. Selanjutn hasil dari penggunaan *read aloud* dalam pembelajaran menyimak siswaSD sebagai berikut:

Tabel 2. Rekap nilai hasil test siswa dengan menggunakan *read aloud*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	41.2	41.2	7
	8	47.1	88.2	8
	2	11.8	100.0	2
	17	100.0	100.0	17

Tabel tersebut berisi rincian nilai siswa dalam keterampilan menyimak menggunakan *read aloud*. Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil nilai dari 17 siswa UPT SDN 38 Gresik terkait penggunaan *read aloud* dalam pembelajaran menyimak siswa terdapat 3 varian nilai. Varian nilai itu terdiri dari nilai 60,80 dan 100 dengan rincian nilai 60 sebanyak 7 siswa, nilai 80 sebanyak 8 siswa dan nilai 100 sebanyak 2 siswa.

Dari kedua tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan perolehan nilai

siswa dalam keterampilan menyimak dengan menggunakan *audiobooks* maupun *read aloud*. Penggunaan *audiobooks* dan *read aloud* di rentang nilai 60 memiliki perbandingan 1 :7 (1 siswa memperoleh nilai 60 dalam keterampilan menyimak siswa menggunakan *audiobooks* dan 7 siswa memperoleh nilai 60 dalam keterampilan menyimak menggunakan *read aloud*). Selanjutnya hasil nilai 80 dalam penggunaan *audiobooks* dan *read aloud* memiliki perbandingan 4:8 (4 siswa memperoleh nilai 80 dalam keterampilan menyimak siswa menggunakan *audiobooks* dan 8 siswa memperoleh nilai 80 dalam keterampilan menyimak menggunakan *read aloud*). Dan yang terakhir nilai 100 dalam penggunaan *audiobooks* dan *read aloud* perbandingannya sebagai berikut 12:2 (12 siswa memperoleh nilai 100 dalam keterampilan menyimak siswa menggunakan *audiobooks* dan 2 siswa memperoleh nilai 100 dalam keterampilan menyimak menggunakan *read aloud*).

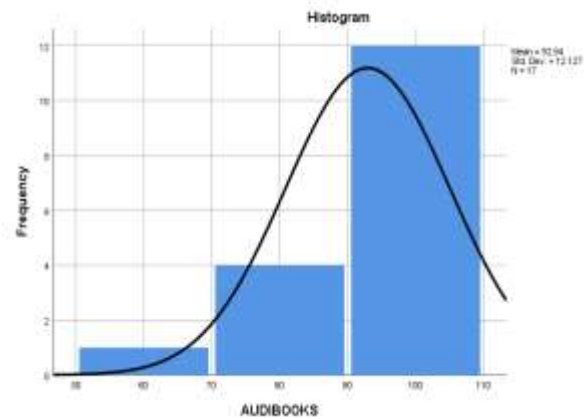
B. Pembahasan

Pada penelitian ini hasil nilai yang telah di peroleh dalam table 1 dan 2 selanjutnya diolah menggunakan SPSS. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil nilai Penggunaan Audiobooks

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		92.94
Std. Error of Mean		2.941
Median		100.00
Mode		100
Std. Deviation		12.127
Variance		147.059
Kurtosis		1.899
Std. Error of Kurtosis		1.063
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		1580

Dari nilai yang telah diperoleh dalam pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan *audiobooks* dan diolah menggunakan SPSS diperoleh hasil sesuai dengan table 3. Dalam table tersebut, peneliti menemukan hasil terkait nilai rata- rata (mean) siswa yaitu 92,94. Nilai tertinggi (median) yaitu 100. Adapun pembahasan dari hasil penelitian penggunaan *audiobooks* dalam pembelajaran menyimak siswa SD dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini.



Gambar 1. Penggunaan Audiobooks

Penggunaan *audiobooks* dalam pembelajaran menyimak siswa, memiliki hasil nilai rata-rata yang sangat tinggi. Dari 17 siswa tersebut nilai rata-ratanya yaitu 92.94. Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Berdasarkan tabel dan grafik hasil analisis dari aplikasi SPSS tersebut terlihat bahwa 17 data nilai yang dipeoleh terkait penggunaan *audiobooks* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa adalah valid. Dengan varian simpangan baku (std.deviasi) 12.127 dan nilai yang paling sering muncul dalam penggunaan *audiobooks* dalam pembelajaran menyimak siswa yaitu nilai 100.

Berikutnya yaitu akan dibahas terkait pembahasan hasil nilai penggunaan *read aloud* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa SD. Sama halnya dengan penggunaan *audiobooks* dalam pembelajaran menyimak siswa, data nilai *read aloud* juga dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Hal ini bertujuan untuk menemukan hasil analisis nilai rata-rata yang valid. Hasil dari SPSS tersebut akan di sajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Dengan uraian hasil sebagaimana terdapat dalam tabel yang disajikan dibawah ini dengan kode tabel 4. Dalam tabel 4 berisi semua analisis data nilai penggunaan *read aloud* dalam pembelajaran menyimak siswa.

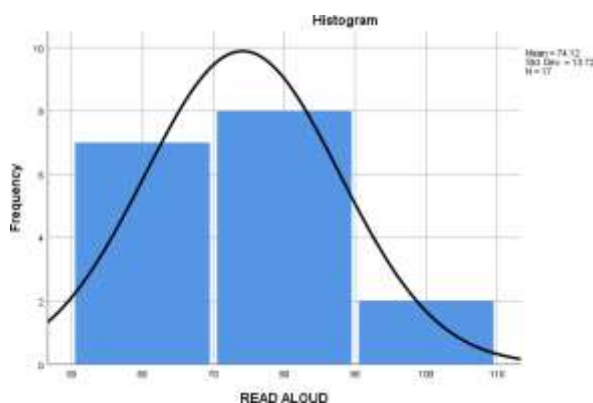
Tabel 4. Hasil nilai Penggunaan Read Aloud

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		92.94
Std. Error of Mean		2.941
Median		100.00
Mode		100
Std. Deviation		12.127
Variance		147.059
Kurtosis		1.899
Std. Error of Kurtosis		1.063
Range		40

Minimum	60
Maximum	100
Sum	1580

Dari nilai yang telah diperoleh dalam pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan *read aloud* dan diolah menggunakan SPSS diperoleh hasil sesuai dengan tabel 4. Dalam tabel tersebut, peneliti menemukan hasil bahwa nilai rata-rata (mean) siswa yaitu 74,12 dan nilai tertinggi (median) yaitu 100.

Adapun pembahasan dari hasil penelitian penggunaan *read aloud* dalam pembelajaran menyimak siswa SD yang telah di jelaskan dalam tabel 4, dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini.



Gambar 2. Penggunaan Read aloud

Penggunaan *read aloud* dalam pembelajaran menyimak siswa, memiliki hasil nilai rata-rata yang cukup. Dari 17 siswa tersebut diperoleh nilai rata-rata yaitu 74,12. Dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 60. Berdasarkan tabel dan grafik hasil analisis dari aplikasi SPSS tersebut terlihat bahwa 17 data nilai yang dipeoleh terkait penggunaan *read aloud* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa adalah valid. Dengan varian simpangan baku (std.deviasi) 13, 127 dan yang paling sering muncul yaitu nilai 80. Berdasarkan uraian pembahasan diatas diketahui perbandingan perolehan nilai dari penggunaan *audiobooks* dan *read aloud* dalam pembelajaran menyimak siswa SD. Dalam penggunaan *audiobooks* dan *read aloud* terdapat 3 varian nilai yaitu 60,80 dan 100. Dengan nilai paling rendah dan paling tinggi sama. Nilai paling rendah yaitu 60 dan nilai paling tinggi yaitu 100. Adapun perbedaan nilai dalam penggunaan *audiobooks* dan *read aloud* dalam

pembelajaran keterampilan menyimak siswa terletak pada nilai rata-rata. Nilai rata-rata penggunaan *audiobooks* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa yaitu 92,94. Sedangkan nilai rata-rata penggunaan *read aloud* dalam pembelajaran menyimak siswa yaitu 74,12.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengacu pada pembahasan tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan *audiobooks* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa lebih efektif daripada penggunaan *read aloud*. Penggunaan *audiobooks* dikatakan lebih efektif karena hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menyimak yaitu 92,94. Sedangkan hasil nilai penggunaan *read aloud* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa yaitu 74,12. Dari uraian tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata penggunaan *audiobooks* dalam pembelajaran menyimak siswa lebih tinggi daripada rata-rata nilai penggunaan *read aloud* dalam pembelajaran menyimak siswa. Dengan demikian, penggunaan *audiobooks* memiliki pengaruh lebih tinggi dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa daripada penggunaan *read aloud*. Sehingga, terbukti bahwa penggunaan *audiobooks* sangat efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa dibandingkan dengan *read aloud*.

B. Saran

Beberapa saran terkait penelitian ini yaitu yaitu 1) saran untuk para pembaca yaitu agar dapat memaksimalkan pengetahuan dalam ilmu Pendidikan. 2)Saran untuk para guru agar dapat memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi dalam setiap pembelajaran. 3) saran untuk para peneliti hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang akan datang guna menambah referensi sumbangsih karya dalam dunia Pendidikan Indonesia dan juga berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dalak bidang ilmu pengetahuan dan Pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

A, Morissan. M. dkk. (2017). *Metode Penelitian Survei* (M. M. dkk A, Ed.). Kencana.

- Arikunto, S. (20026). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (S. Arikunto, Ed.). Rineka Cipta.
- Asyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (R. Asyar, Ed.). Referensi.
- Azhar Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran* (Azhar Arsyad, Ed.). PT Raja Grafindo.
- Barbara Desriana, C. Asri. B. (2018). Audiobook pembelajaran mata kuliah literatur berdasarkan perspektif behavioral untuk meningkatkan pemahaman bahasa jerman. *Journal UNY*, 5(2).
- Faizal, M. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) Terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II MI Madani Alauddin Paopao. Tahun Ajaran*. UIN Makassar.
- Fathonah, A. M. (2021). *Audiobook Menjadi Media Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Inggris*
- Mahadrika, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Auidobook Cerita Rakyat Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 196 Gresik*.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (A. Hermawan, Ed.). Remaja Rosdakarya.
- Hisyam Zaini. (2008). *Hermawan, Acep* (Hisyam Zaini, Ed.). Insan Mandiri.
- Ismail S.M. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. (Ismail S.M, Ed.). RaSAIL Media Group.
- Khoirun, N. (2023). *the effect of using audiobooks towards students' listening skills for junior high school students at smpn 6 serang. universitas sultan ageng tirtayasa*.
- Magfiroh, N. A. (2017). *Pengaruh metode reading aloud (membaca nyaring) terhadap kemampuan melafalkan pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas ii Sd negeri no.54 binamungan kabupaten bantaeng*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mamat, M. M., T. Mohd. A. T. I. M., H. N., & H. N. A. (2021). *Buku Audio Sastera Sebagai Alternatif Pembacaan Karya Sastera Dalam Era Digital*. *Jurnal Pengajian Melayu*, 32(1), 15–28.
- Ningsih, E. M. (2022). Supervisi kolaborasi pemanfaatan media pembelajaran audiobook di sdn giripurno 02 batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(1), 171–181.
- Noland, L. (2011). Why listening is good for all kids—especially in the digital age. *Audiopinion*, 12–16.
- Putri, M. Y. M. A. G. (2023). The Implementation of Reading Aloud Strategy to Develop Student Skill Responding to Expression of Giving Good and Bad News. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 6(11), 8447–8454.
- Rubery, M. ed. (2011). Audiobooks, Literature, and Sound Studies. Routledge. *Introduction*.
- Ruqoyah, S. (2014). *Pengaruh Metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) Terhadap Pemahaman Bacaan Kelas 11 MI Nurul Huda Curug Wetan Tangerang Tahun 2013/2014*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Jumaedah. (2021). *Pengaruh Penerapan Metode Reading Aloud Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar*.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono, Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono., Ed.). Alfabeta.
- Sukmawaty, N. V. & C. (2021). Pengaruh Metode Read Aloud terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aiueo Agus Salim. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5860–5864.
- Tarigan, H. G. (1986). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa* (H. G. Tarigan, Ed.). Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (H. G. Tarigan, Ed.). Angkasa.

- Trelease, J. (2017). *The Read-Aloud Handbook* (J. Trelease, Ed.; 7th ed.). Noura.
- Walpole, R. E. (1995). *Pengantar Statistika* (R. E. Walpole, Ed.; 3rd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wolfson, G. (2008). Using Audiobooks to Meet the Needs of Adolescent Readers. *American Secondary Education*, 36(2), 105–111.